

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian tesis ini menggunakan jenis penelitian empiris, yaitu penelitian terhadap persepsi masyarakat, perkembangan suatu hukum di suatu masyarakat, perkembangan suatu institusi, seperti pernikahan, perceraian, atau organisasi profesi atau kemasyarakatan dan lain-lain. Selain itu disebut juga dengan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang menekankan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan.<sup>47</sup>

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti melaksanakan penelitian mengenai “Pandangan Tokoh Masyarakat mengenai Pencegahan Pernikahan Anak di Bawah Umur ditinjau dari Psikologi Keluarga Islam dan *Maslahah Mursalah* di desa Nyawang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung”.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sedangkan instrumen selain peneliti dapat juga digunakan, namun hanya sebagai pendukung penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen utama (*main of instrument*) sekaligus

---

<sup>47</sup>Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 14-15.

sebagai pengumpul data, dengan adanya peneliti berlaku sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor dari hasil penelitiannya.<sup>48</sup>

Demi kelancaran penelitian, bahwa kehadiran peneliti itu sangat penting. Sebagai instrumen utama, dalam hal ini peneliti berusaha berkomunikasi langsung dengan subyek penelitiannya serta proses pengumpulan data secara ilmiah, tidak menonjol dan dengan cara yang tidak memaksa. Dalam merealisasikan, peneliti melakukan dengan pengamatan dan wawancara secara langsung dengan beberapa tokoh masyarakat di desa Nyawangan kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung. Peneliti akan melakukan penelitian dalam waktu dua minggu terhitung mulai tanggal 29 Juni 2020.

Selain itu dalam penelitian ini, status peneliti di ketahui oleh informan, sehingga diharapkan dalam proses penelitian dapat berjalan dengan baik tanpa ada hambatan-hambatan karena adanya keterbukaan antara peneliti dengan informan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam hal ini, kerangka teoritik dan teknis operasional merupakan penentu lokasi. Untuk itu lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting, karena betapapun menariknya suatu situs tetapi jika sulit untuk

---

<sup>48</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 121.

dikaji lebih mendalam, maka akan terjadi suatu kerja yang sia-sia. Selanjutnya sebagaimana data yang telah diperoleh di Pengadilan Agama bahwa angka perkara permohonan dispensasi perkawinan paling tinggi seTulungagung ialah Sendang. Mengenai lokasi penelitian yaitu desa Nyawangan kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung.

Di desa tersebut, selain jumlah permohonan dispensasi perkawinan yang banyak juga nampak pendidikan yang rendah sehingga menjadi peluang untuk menikah dini. Selain itu, faktor lingkungan yang marak melakukan nikah muda menimbulkan adanya pernikahan anak di bawah umur. Data yang tersebut inilah yang menjadi pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian di desa Nyawangan kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung.

Jadi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa lokasi penelitian yang digunakan ini dengan memperhatikan sebagai berikut.

1. Desa Nyawangan merupakan desa tertinggi yang mengajukan permohonan dispensasi kawin di Pengadilan Agama Tulungagung.<sup>49</sup>
2. Pendidikan yang rendah menyebabkan maraknya pernikahan anak di bawah umur.<sup>50</sup>
3. Faktor lingkungan yang marak melakukan pernikahan anak di bawah umur.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup>Laporan Tahun 2018 Pengadilan Agama Tulungagung kelas IA.

<sup>50</sup>Wawancara pada tanggal 29 Juni 2020.

<sup>51</sup>Wawancara pada tanggal 29 Juni 2020.

#### D. Sumber Data

Secara umum, penelitian biasanya dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari masyarakat (data empiris). Sedangkan data sekunder didapatkan dari bahan pustaka. Dalam penelitian hukum, sepanjang yang hendak diteliti adalah masyarakat, maka data yang digunakan adalah data primer atau data dasar, sedangkan data sekunder merupakan data yang memberikan penjelesaian atas data primer.<sup>52</sup>

Peneliti menggunakan pedoman primer yaitu data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.<sup>53</sup>

Peneliti menggunakan data primer yakni data yang diperoleh dari masalah-masalah melalui wawancara mendalam untuk penelitian kualitatif karena jenis penelitian ini adalah penelitian empiris. Selain itu untuk mendukung data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder sebagai sumber informasi. Bahan yang peneliti gunakan diantaranya:

1. Sumber Primer (pustaka primer) digali dari objek data yang diperoleh secara langsung dari informan penelitian melalui wawancara terstruktur untuk mendapatkan data yang terkait dengan sistem

---

<sup>52</sup>Soerjono Soekamto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI-Press, 2006), 51-52.

<sup>53</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2014, (Jakarta: Rineka Cipta), 22.

komunikasi kepada tokoh masyarakat desa Nyawangan kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung.

2. Sumber sekunder (pustaka sekunder) diperoleh dari *literature* yang memberikan informasi seputar pernikahan anak di bawah umur ditinjau dari psikologi keluarga Islam dan *Maslahah Mursalah*, serta bahan-bahan pustaka lainnya yang relevan dengan permasalahan yang dibahas sebagai penunjang dan pembanding data.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yaitu cara yang runtut dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam usaha mengumpulkan data, peneliti berusaha mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan fokus dalam penelitian ini, baik berupa pendapat, fakta-fakta maupun dokumentasi. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ada dua metode yaitu wawancara mendalam dan dokumentasi.

##### **1. Wawancara Mendalam**

*Interview* atau sering disebutkan wawancara lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>54</sup> Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya

---

<sup>54</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 144.

jawab dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.<sup>55</sup>

Metode *interview* ada 3 macam yaitu: (1) *Interview* bebas, (2) *Interview* terpimpin, (3) *Interview* bebas terpimpin. Dalam penelitian ini digunakan metode *interview* bebas terpimpin yang merupakan kombinasi *interview* bebas dengan *interview* terpimpin, dimana pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan. Sebagai instrumen adalah *interview guidance* atau pedoman wawancara.

Dengan demikian wawancara dilakukan dengan pertanyaan yang mengarah pada kedalaman informasi, serta dilakukan tidak secara formal terstruktur.<sup>56</sup> Dalam pengumpulan data berupa wawancara ini, peneliti ingin menggali informasi yang terkait dengan pencegahan pernikahan anak di bawah umur ditinjau dari psikologi keluarga Islam dan *Maslahah Mursalah*.

Adapun informan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

- a. Yugiyanto sebagai Kasi Pemerintahan, dalam penelitian ini beliau menjelaskan mengenai kondisi sosial desa Nyawangan dan berkaitan dengan data anak yang melakukan pernikahan di bawah umur.
- b. Suprpta Wijayanta sebagai Kasi Kesejahteraan. Peneliti mendapatkan informasi mengenai faktor pernikahan anak di

---

<sup>55</sup>Irawati Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2006), 192.

<sup>56</sup>Muhammad Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis Dan Praktis*, (Surabaya: Visi Pres, 2003), 118.

bawah umur, data profil desa, dan upaya pencegahan pernikahan anak di bawah umur.

- c. Suroso sebagai tokoh masyarakat dusun Bakalan, beliau menjelaskan mengenai keadaan masyarakat desa Nyawangan khususnya mengenai pernikahan anak di bawah umur dan pencegahannya.
- d. Jianto sebagai tokoh masyarakat dusun Nyawangan memberikan informasi tentang seputar pernikahan anak di bawah umur di desa Nyawangan serta upaya pencegahan yang dilakukan.
- e. Syamsu Dluha sebagai Kepala KUA Kecamatan Sendang yang menjelaskan mengenai pernikahan anak di bawah umur khususnya di desa Nyawangan.
- f. M. Badrul Munir sebagai penghulu KUA Kecamatan Sendang yang menjelaskan mengenai teknis saat pendaftaran nikah bagi yang kurang usia.
- g. Muhtar sebagai tokoh agama yang menjelaskan mengenai pencegahan pernikahan anak di bawah umur di desa Nyawangan.
- h. KD dan RA merupakan pihak yang melakukan pernikahan anak di bawah umur yang memberikan informasi mengenai pengalaman saat menikah di bawah umur.
- i. AR dan G sebagai wali pelaku pernikahan anak di bawah umur yang menjelaskan seputar pernikahan yang dialami anak-anak mereka.

## 2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>57</sup> Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku yang berkaitan. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.<sup>58</sup> Didalam pelaksanaannya data yang dibutuhkan untuk melengkapi paparan data diantaranya yaitu profil desa meliputi sejarah desa, struktur perangkat desa, peta desa, dan jumlah penduduk.

## F. Analisa Data

Analisis Data adalah suatu proses penyusunan, pengaturan, dan pengolahan data agar dapat digunakan untuk melihat, dan menilai hasil penelitian.<sup>59</sup> Di dalam penelitian ini, analisis data yang dipakai adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang tidak dapat diwujudkan dengan angka. Secara umum, analisis data dilakukan dengan cara menghubungkan

---

<sup>57</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 236.

<sup>58</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 66.

<sup>59</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 174-177.

apa yang diperoleh dari suatu proses kerja sejak awal. Ia ditujukan untuk memahami dan menjelaskan data yang terkumpul dari sumber untuk menjawab pertanyaan dalam fokus dengan menggunakan kerangka berfikir.<sup>60</sup>

Dengan kata lain, data yang berbentuk fakta dan laporan yang dikumpulkan dengan menghubungkan teori yang ada, sehingga dapat mendukung data kualitatif yang ada. Akhirnya ditarik untuk dijadikan sebuah kesimpulan. Langkah selanjutnya dengan mengadakan eksplorasi, yaitu mengangkat makna dari hasil penelitian yang sudah dicapai sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan sekolah kearah yang lebih baik.<sup>61</sup>

Menurut Miles dan Huberman, bahwa analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: 1. reduksi data (*data reduction*), 2. penyajian data (*data displays*), dan 3. penarikan kesimpulan / verifikasi (*conclusion drawing / verification*). Komponen alur tersebut dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Reduksi data berlangsung terus menerus selama

---

<sup>60</sup>Cik Hasan Bisri, *Model Penelitian Fiqh*, (Bogor: Kencana, 2003), 185.

<sup>61</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 42.

penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sudah mengantisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak sewaktu memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan menentukan metode pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung sudah terjadi tahapan reduksi, selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo). Proses ini berlanjut sampai paska pengumpulan data di lapangan, bahkan pada akhir pembuatan laporan sehingga tersusun lengkap.

Langkah selanjutnya mengembangkan sistem pengkodean. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip) dibuat ringkasan kontak berdasarkan fokus penelitian. Setiap topik liputan di buat kode yang menggambarkan topik tersebut. Kode-kode tersebut dipakai untuk mengorganisasi satuan-satuan data yaitu potongan-potongan kalimat yang diambil dari transkrip sesuai dengan urutan paragraf menggunakan komputer.

#### b. Penyajian Data

Sebagaimana ditegaskan Miles dan Huberman, bahwa penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis,

dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

c. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik/rinci. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Untuk menjamin kepercayaan atau validitas data yang diperoleh dipenelitian ini, maka perlu adanya uji keabsahan dan kelayakan data. Pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Teknik Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>62</sup> Data tersebut biasa diperoleh dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen

---

<sup>62</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 178.

yang diperoleh dari studi/metode dokumentasi. Triangulasi dilakukan dengan cara menggali sumber data atau informan lain, membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan data yang diperoleh dengan menggunakan sumber lain atau informan yang berbeda. Apabila data itu berasal hanya dari satu sumber, maka keabsahannya masih kurang dapat dipercaya. Tetapi jika dua atau lebih sumber/informan dan menyatakan hal yang sama, maka tingkat keabsahannya akan lebih signifikan dan lebih dapat dipertanggung jawabkan. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ada dua, yaitu:

1. Triangulasi metode dilakukan untuk pencarian data tentang fenomena yang telah diperoleh dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh tentang metode-metode ini kemudian dibandingkan sehingga diperoleh data yang dipercaya.
2. Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik yang dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain.<sup>63</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti menggunakan beberapa langkah yang didasarkan menurut beberapa ahli dalam bidang penelitian

---

<sup>63</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, hal. 7-8.

karena memang penelitian harus ada tahap-tahapnya. Adapun tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pra lapangan
  - a. Peneliti awali dengan memilih masalah pokok yang berhubungan dengan pencegahan pernikahan anak dibawah umur.
  - b. Selanjutnya mengajukan judul penelitian yang kemudian disetujui oleh Direktur Progam Pascasarjana. Maka mulai saat itu peneliti mencari literatur/ referensi tentang hal-hal yang berkaitan dengan judul tesis tersebut, baik untuk landasan teori maupun metode penelitiannya.
  - c. Setelah memilih pokok masalah langkah selanjutnya yang dilakukan adalah merumuskan permasalahan dengan jelas, hal ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa peneliti mengetahui masalah dari penelitian yang dilaksanakan.
  - d. Menentukan metode penelitian yang sesuai dengan tema penelitian, dalam hal ini pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.
  - e. Kemudian membuat proposal penelitian untuk diujikan dihadapan tim penguji yang sudah ditunjuk dari kampus dilanjutkan dengan mengurus perizinan dari kampus yang ditujukan kepada kepala desa Nyawangan kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung agar diberi izin untuk melakukan penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan untuk menyerahkan surat izin penelitian.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/ penarikan kesimpulan. Pada tahapan ini peneliti juga menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas.

## 4. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahapan terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk tesis yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan tesis yang berlaku Program Pascasarjana IAIN Tulungagung.